

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai kelayakan usaha ternak sapi dengan teknik pengawetan pakan di CV. Anugrah Farm, Bogor yang telah dilakukan pada bulan Mei 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya investasi yang dikeluarkan untuk proses penggemukan ternak sapi di CV. Anugrah Farm yaitu sebesar Rp. 1.316.000.000,- yang digunakan untuk membangun kandang dan pabrik pakan, sewa lahan, dan pembelian peralatan. Pendapatan dari peternakan sapi di CV. Anugrah Farm cenderung naik dan turun karena jumlah sapi yang digemukkan setiap periode berbeda-beda jumlahnya, penerimaan terbesar selama perusahaan dibangun yaitu terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp. 16.430.281.600,- penerimaan pada tahun tersebut dipengaruhi dengan jumlah sapi dan harga jual pada tahun tersebut. Keuntungan tertinggi juga terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 8.527.159.500.
2. Dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan sapi di CV. Anugrah farm khususnya dalam bidang penggemukan sapi dapat dikatakan layak karenaberdasarkan dari hasil analisis kelayakan investasi menunjukkan bahwa NPV mencapai Rp. 426.109.929,-yang telah melebihi angka nol yang menjadi syarat kelayakan usaha, Net B/C sebesar 1,324 yang dapat dipastikan usaha peternakan layak untuk dikembangkan, IRR sebesar 28,48% lebih besar

dibandingkan dengan discount factor yang digunakan perusahaan yaitu sebesar 13,5%, *Payback periode* (PP) selama 72 hari sudah dapat mengembalikan biaya investasi, dan BEP terjadi selama 3 tahun 205 hari.

B. SARAN

CV. Anugrah Farm adalah salah satu perusahaan yang bekerja di bidang peternakan berskala industry yang melakukan proses penggemukan hanya dua kali periode dalam setahun yaitu selama 6 bulan. Tingkat pendapatan dari penjualan sapi dan pupuk dinilai sangat tinggi, karena itu lebih baik jika proses penggemukan dilakukan juga di luar periode yang sudah ada, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.